

ABSTRAK

Pertumbuhan pusat perbelanjaan dan tempat hiburan yang pesat telah menjadi bagian integral dari perkembangan perkotaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana keberadaan tempat tersebut dapat memengaruhi lalu lintas dan kondisi infrastruktur jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak lalu lintas pada ruas jalan Gedebage Selatan yang dipengaruhi oleh Kawasan Summarecon, Bandung. Metode penelitian melibatkan pengukuran kinerja lalu lintas berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI), 2023. Data tersebut digunakan untuk mengevaluasi derajat kejenuhan, kecepatan, hambatan samping dan kapasitas lalu lintas yang terjadi akibat adanya pusat perbelanjaan di kawasan Summarecon, Gedabage, Bandung. Survei dilaksanakan selama tiga hari yang hasilnya diperoleh volume puncak sebesar 2215,4 smp/jam dengan nilai hambatan samping 145,8 dan kapasitas jalan sebesar 2576 smp/jam. Maka diperoleh nilai Derajat kejenuhan 0,860018 maka dapat disimpulkan tingkat layanan Jalan Gedebage Selatan adalah E. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak keberadaan tempat perbelanjaan dan hiburan terhadap ruas jalan, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan lalu lintas dan perencanaan infrastruktur yang lebih efektif di wilayah tersebut.

Kata Kunci: volume kendaraan, hambatan samping, derajat kejenuhan

ABSTRACT

The rapid growth of shopping centers and entertainment venues has become an integral part of urban development. Therefore, it is important to understand how the presence of these places can impact traffic and road infrastructure conditions. The purpose of this research is to examine the traffic impact on the Gedebage Selatan road segment, which is influenced by the Summarecon Area in Bandung. The research method involves measuring traffic performance based on the Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI), 2023. The data is used to evaluate the degree of saturation, speed, side friction, and traffic capacity resulting from the presence of shopping centers in the Summarecon area, Gedebage, Bandung. The survei was conducted over three days, and the results showed a peak volume of 2,215.4 pcu/hour, a side f resistance value of 145.8, and a road capacity of 2,576 pcu/hour. The degree of saturation value obtained was 0.860018, which leads to the conclusion that the service level of Gedebage Selatan Road is E. This study is expected to provide a better understanding of the impact of shopping and entertainment venues on road segments and offer recommendations for more effective traffic management and infrastructure planning in the area.

Keywords: traffic volume, side friction, degree of saturation